

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu hukum empiris yang berbentuk kualitatif dimana metode yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Didalam penelitian ini, cara pengumpulan data yang digunakan dengan teknik gabungan dari observasi, dokumentasi, dan wawancara atau sering disebut triangulasi serta analisis datanya bersifat induktif. Dalam penelitian kualitatif hasil dari penelitian tersebut lebih mengutamakan makna daripada generalisasi.⁷⁴

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada enterpretif atau menggunakan filsafat positifisme. Penelitian ini biasanya digunakan untuk meneliti sebuah objek yang alamiah, dimana hasil penelitian kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empiris, dimana penulis mengamati fakta yang ada di lapangan atau di kehidupan masyarakat.

Didalam pendekatan empiris yang dilakukan oleh penulis yaitu seperti menganalisis cara hakim dalam menentukan nafkah iddah, nafkah mut'ah, dan nafkah anak pasca cerai talak di Pengadilan Kabupaten Kediri, dengan menjadikan perkara di pengadilan tersebut sebagai objek yang akan dianalisis. Lalu dengan adanya data tersebut, penulis akan menganalisis menggunakan teori ijtihad menurut para mujtahid.

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh peneliti, sebuah kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan juga penting karena kehadiran peneliti bertujuan untuk menggali data serta informasi yang terkait dengan hal yang akan diteliti. Hal ini, dilakukan agar peneliti berperan aktif dalam menggali informasi terhadap kajian yang akan diteliti dan juga agar dapat mendalami permasalahan mengenai hal yang akan dikaji yaitu ihtihad hakim dalam menentukan kadar nafkah iddah, nafkah mut'ah, serta nafkah anak pasca cerai talak. Selain itu peneliti juga mempersiapkan pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara terhadap narasumber serta tidak lupa peneliti menggunakan telepon untuk merekam suara saat wawancara apabila hal tersebut dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang terletak di Jl. Sekartaji No. 12 Sumber Doko, Ngasem Kabupaten Kediri, Jawa Timur kode pos 64183 Indonesia. Alasan mengapa peneliti memilih tempat tersebut karena ditempat tersebut terdapat permasalahan yang menarik untuk dibahas. Selain itu, tempat penelitian tersebut menarik perhatian peneliti dikarenakan memiliki sumber data yang terperinci serta narasumber yang akan digunakan untuk menambah informasi serta validasi penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan fakta yang ada yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk menyusun suatu pendapat, referensi keterangan yang benar, dan juga

bahan yang yang digunakan untuk penalaran atau penyelidikan. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan lain sebagainya.⁷⁵ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti agar penelitian lebih akurat dan terpercaya, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut dibawah ini:

a) Sumber Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer umumnya berfungsi sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan dari penelitian. Biasanya peneliti mengumpulkan data primer dengan cara survei dan observasi. Metode survei merupakan metode pengumpulan data dengan penggunaan pertanyaan lisan atau tertulis, seperti sebuah wawancara.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis dan sumber data yang didapat baik secara langsung maupun tidak langsung (perantara), baik secara individu maupun secara kelompok. Umumnya data sekunder berupa bukti, catatan, ataupun laporan berupa arsip. Peneliti sering memakai data sekunder dengan cara permohonan izin peminjaman.⁷⁶

E. Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

⁷⁵ Supardi, *Metode Penelitian*, (Mataram: Yayasan Survey Dan Observasi Cerdas Press, 2006), 75.

⁷⁶ Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), 19.

a) Metode Interview/Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa usaha mengumpulkan informasi melalui pengajuan pertanyaan terhadap narasumber dengan jawaban lisan. Metode wawancara merupakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan pemahaman secara holistik mengenai perspektif seseorang terhadap suatu topik tertentu. Data hasil dari wawancara biasanya berupa permasalahan tertentu yang bersifat kompleks atau sensitif. Adapun narasumber yang akan menjadi objek wawancara oleh peneliti adalah hakim dan panitera pengganti serta pegawai di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

b) Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati serta mencatat sistematis gejala yang diteliti. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang tidak hanya dilakukan dengan responden (wawancara dan angket) akan tetapi juga mengumpulkan data melalui rekaman.⁷⁷ Adapun hal yang akan diobservasi yaitu putusan hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri mengenai nafkah pasca cerai talak.

c) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat data penelitian yang sudah ada, biasanya metode ini digunakan untuk menelusuri penelitian sejarah. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif umumnya utama digunakan karena metode ini

⁷⁷ Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), 37.

termasuk bukti yang kuat bagi hipotesis yang diajukan oleh peneliti secara logis, rasional, dan teori.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi dan observasi penelitian, dengan cara menjabarkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih unit yang penting yang akan dipelajari, dan juga membuat kesimpulan agar mempermudah pemahaman baik peneliti maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok dan juga memfokuskan hal yang penting yang akan dipilih temanya. Sehingga data yang telah direduksi menjadi memiliki gambaran yang lebih jelas.

b) Penyajian Data

Penyajian data yaitu dimana peneliti menyajikan data dalam bentuk table, grafik, pictogram. Melalui hal tersebut penyajian data semakin mudah dipahami.

c) Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data merupakan kesimpulan. Dimana terdapat kesimpulan awal yang bersifat sementara yang akan berubah jika tidak menemukan bukti pada tahap pengumpulan data sebelumnya, namun jika kesimpulan pada tahap peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dicantumkan

merupakan kesimpulan terpercaya. Kesimpulan adalah deskripsi atau gambaran suatu objek yang awalnya yang awalnya masih samar setelah diteliti menjadi jelas.